BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan laju pertumbuhan penduduk yang sangat tinggi, sehingga dengan keadaan pertumbuhan penduduk yang tinggi dibutuhkan perhatian khusus dan penanganan yang tepat oleh pemerintah agar penduduk dapat berperan sebagai sumber daya pembangunan, karena jika tidak maka akan menjadi permasalahan yang serius bagi pemerintahan Indonesia.

Pertumbuhan penduduk sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan penduduk. Salah satu provinsi di Indonesia yang menyumbang angka pertumbuhan penduduk tertinggi adalah Sumatera Utara, dan Kota Medan merupakan Kota dengan pertumbuhan penduduk paling tinggi dengan jumlah penduduk paling banyak yang berjumlah 2.097.612 jiwa (Badan Pusat Statistik, 2011).

Pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali akan banyak menimbulkan dampak negatif bagi suatu daerah maupun negara. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat disebabkan oleh angka harapan hidup yang lebih tinggi, sehingga meningkatnya angka kelahiran dibandingkan dengan angka kematian. Dengan meningkatnya hal tersebut tentunya akan meningkat pula jumlah penduduk yang akan berdampak langsung terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.

Adapun angka harapan hidup, jumlah penduduk, dan pertumbuhan penduduk Kota Medan periode 2016-2020 dapat dilihat pada Tabel I.1.

Tabel I.1.
Angka Harapan Hidup, Jumlah Penduduk, dan Pertumbuhan Penduduk Kota Medan Periode 2016-2020

Tahun	Angka Harapan Hidup (%)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (%)
2016	72,34	1.081.797	0,85
2017	72,40	2.279.894	0,92
2018	72,64	2.264.145	0,90
2019	72,89	2.247.425	0,87
2020	68,43	2.246.341	0,85

Sumber: Badan Pusat Statistik (2021)

Berdasarkan Tabel I.1 dapat dilihat bahwa angka harapan hidup selama periode 2016-2019 mengalami peningkatan dari 72,34% ditahun 2016 hingga 72,89% ditahun 2019, sedangkan ditahun 2020 mengalami penurunan hingga menjadi sebesar 68,43%. Kemudian untuk jumlah penduduk mengalami peningkatan yang signifikan diperiode 2016-2017 dari sebesar 1.081.797 jiwa ditahun 2016 hingga 2.279.894 jiwa ditahun 2017 sedangkan ditahun 2018-2020 terus mengalami penurunan dari 2.264.145 ditahun 2018 hingga 2.246.341 ditahun 2020. Untuk pertumbuhan penduduk juga demikian, yaitu mengalami peningkatan pada 2016-2017 dari 0,85% ditahun 2016 hingga 0,92% ditahun 2017 sedangkan ditahun 2018 sebesar 0,90% hingga 0,85% ditahun 2020.

Hal tersebut menunjukkan bahwa ada keterkaitan nilai antara angka harapan hidup dan jumlah penduduk dengan pertumbuhan penduduk di Kota Medan. Karena saat angka harapan hidup dan jumlah penduduk meningkat atau menurun,

maka pertumbuhan penduduk juga mengalami hal yang sama. Dilihat dari rasionya, pertumbuhan penduduk di Kota Medan masih sangat tinggi, sehingga pemerintah terus berupaya untuk menekan pertumbuhan penduduk dan sejauh ini upaya yang dilakukan pemerintah dalam menekan laju pertumbuhan penduduk adalah dengan memberikan kebijakan yang bersifat global, sporadis melalui kegiatan masal dan penyuluhan di tiap desa.

Angka harapan hidup merupakan rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang atau masyarakat yang telah berhasil mencapai umur tertentu pada suatu tahun tertentu dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakatnya. Semakin tinggi angka harapan hidup, maka akan semakin tinggi pula pertumbuhan penduduk (Badan Pusat Statistik, 2011). Hal tersebut juga dinyatakan oleh Dinsmore et al. (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "*An Assessment of Factors Affecting Population Growth of The Mountain Plover*" bahwa angka harapan hidup memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk dalam suatu daerah.

Jumlah penduduk adalah angka keseluruhan penduduk dari suatu daerah. Beberapa daerah melakukan pembatasan terhadap jumlah penduduk melalui program pengendalian jumlah penduduk. Pengendalian jumlah penduduk adalah kegiatan membatasi pertumbuhan penduduk, umumnya dengan mengurangi jumlah kelahiran, sehingga jumlah penduduk memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk (Sunarto, 2015). Hal tersebut juga dinyatakan oleh Dinsmore et al. (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "*An Assessment of Factors Affecting Population Growth of The Mountain Plover*" bahwa jumlah

penduduk memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan penduduk dalam suatu daerah.

Berdasarkan uraian latar belakang dalam penelitian ini maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pertumbuhan penduduk di Kota Medan serta faktor yang mempengaruhinya, yaitu angka harapan hidup dan jumlah penduduk dengan judul penelitian **"Pengaruh Angka Harapan Hidup dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Penduduk di Kota Medan"**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah dalam penelitian ini dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih tingginya laju pertumbuhan penduduk di Kota Medan
2. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang fungsi menekan laju pertumbuhan penduduk

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya difokuskan pada pengaruh angka harapan hidup dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.

1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh angka harapan hidup terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan?
2. Bagaimanakah pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan?
3. Bagaimanakah pengaruh angka harapan hidup dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan?

1.5. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh angka harapan hidup terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh angka harapan hidup dan jumlah penduduk terhadap pertumbuhan penduduk di Kota Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

   Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pemerintah dalam memantau pertumbuhan penduduk di Kota Medan serta faktor yang

mempengaruhinya, dengan demikian pemerintah dapat mengontrol pertumbuhan penduduk.

2. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini sebagai sumber pengetahuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk, khususnya di Kota Medan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya, dengan mengembangkan hasil penelitian saat ini dan mengkaji faktor lain yang dapat meningkatkan pertumbuhan penduduk di Kota Medan.